

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk mengetahui dasar- dasarnya saja. Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dan informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.

Pendekatan kualitatif merupakan cara yang tepat untuk mengungkapkan dan memaknai berbagai kegiatan yang saling berkaitan dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Medan, yang sangat berkaitan erat dengan upaya menganalisis: a) bagaimana perencanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan, b) bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan, c) bagaimana efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dimana penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan secara lengkap, menyeluruh, dan terperinci mengenai kondisi yang sedang terjadi dalam suatu konteks, tentang fenomena yang sebenarnya terjadi dalam lapangan studi (Farida, 2014).

3.2. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian atau tempat yang akan dijadikan penelitian berlangsung, adapun latar penelitian berisi tentang alamat lengkap lokasi. Latar penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan.

MAN 1 Medan merupakan salah satu sekolah Madrasah Aliyah Negeri yang ada di kota medan, yang berada di Jl. Williem Iskandar No. 7 B. MAN 1 Medan memiliki lokasi yang strategis di dekat jalan raya dan berada di pemukiman padat penduduk serta bersebelahan dengan MAN 2 Model Medan. MAN 1 Medan berjarak 5,5 km dari pusat kota dengan waktu tempuh 7 menit.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan mempunyai guru berjumlah 161 dengan jumlah siswa sebanyak 21.993 dan jumlah pegawai sebanyak 31 orang. MAN 1 Medan berada pada lahan seluar 4.704 m² dengan bangunan permanen berlantai 2.

3.3. Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah kumpulan fakta yang diperoleh melalui proses pengamatan subjek, yang dapat berbentuk angka, simbol, atau tulisan. Data ini dapat berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Adapun data dari penelitian ini nantinya berasal dari narasumber sekolah yaitu para tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan sekolah dan dari masyarakat sekolah.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui tahap wawancara maupun observasi kepada responden atau informan. Pada penelitian ini peneliti mencari data serta menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang ada di MAN 1 Medan yaitu: kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan 1 (satu) guru MAN 1 Medan.

2) Data Sekunder

Data sekunder atau data pendukung yang relevan dengan penelitian ini berupa dokumen yang berhubungan erat dengan masalah penelitian ini.

Dokumen yang di perlukan antara lain 1) data seperti data profil MAN 1 Medan, 2) kurikulum pendidikan, laporan proses penerapan pembelajaran kurikulum merdeka, 3) dan laporan hasil produk peserta didik penilaian berdeferensial sebagai penerapan kurikulum merdeka.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer dan prosedur pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, dokumentasi dan dengan adanya observasi. Secara rinci penjelasan mengenai beberapa prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data adalah observasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi semi partisipan. Observasi semi partisipan ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung kepada partisipan tetapi tidak beraktivitas langsung dengannya. Observasi ini akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru beserta staf terkait dan siswa MAN 1 Medan.

b. Wawancara

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana narasumber atau pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan pandangan mengenai implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Medan. Selain itu wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses perencanaan, penerapan dan efektivitas pelaksanaan kurikulum merdeka di MAN 1 Medan oleh karena, itu maka peneliti perlu

menyusun suatu pedoman pada saat melakukan wawancara untuk memperoleh data dan informasi secara rinci seperti yang dijelaskan oleh subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan di tempat penelitian. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis dapatkan di tempat penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang peneliti kumpulkan untuk memungkinkan peneliti menemukan temuan. Analisis data ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami, dapat merangkum data dan menarik kesimpulan, serta mengkomunikasikan hasil yang diperoleh kepada orang lain. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur dibuat dengan tujuan untuk memverifikasi keakuratan, kelengkapan, dan kebenaran data, dan data tersebut disusun dengan menggunakan klasifikasi sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian.

Selanjutnya ada tiga pendekatan utama untuk analisis data kualitatif, Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga pendekatan utama untuk analisis data kualitatif yaitu pendekatan interpretatif, pendekatan antropologi sosial dan pendekatan penelitian sosial kolaboratif (Samsu, 2021).

1. Pendekatan interpretatif (*interpretative approaches*)

Orientasi ini memungkinkan peneliti untuk memaknai aktivitas sosial dan manusia sebagai teks. Dengan kata lain, perilaku manusia dapat dipandang sebagai seperangkat simbol yang mengungkapkan lapisan-lapisan makna. Dengan cara ini, data wawancara dan observasi dapat diubah menjadi

teks tertulis untuk dianalisis. Bagaimana menafsirkan teks-teks tersebut sebagian tergantung pada arah teoritis peneliti. Pendekatan ini menyediakan sarana untuk menemukan pemahaman praktis tentang makna dan tindakan. Peneliti dengan orientasi interpretasi yang lebih umum (drama dan interaksionistik simbolik) cenderung mensistematisasikan atau mereduksi data untuk mengungkap pola aktivitas, perilaku, dan makna manusia. Pendekatan interpretatif mengasumsikan bahwa wawancara, cerita, dan foto-dibuat untuk berkomunikasi. Analisis yang cermat dan sistematis dapat mengungkap data seperti makna dangkal, makna tersembunyi, dan niat.

2. Pendekatan Antropologi Sosial (*Social Anthropological Approaches*)

Analisis data semacam ini dapat dilakukan sebagai berikut: Atur informasi ke dalam catatan lapangan dan kemudian perlakuan informasi itu sebagai teks untuk menerapkan gaya interpretasi. Namun, seringkali proses analitis ini memerlukan analisis dari berbagai sumber data seperti buku harian, observasi, wawancara, foto, dan artefak. Pilihan analitis yang harus dibuat peneliti adalah memutuskan data mana yang akan dimasukkan atau dikecualikan, urutan penyajian data pendukung dan apa yang harus dilaporkan pertama atau terakhir. Pendekatan Antropologi Sosial biasanya berkaitan dengan pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari, bahasa dan penggunaannya, ritual dan hubungan. Dengan demikian, tugas analitis adalah untuk mendefinisikan dan menjelaskan bagaimana orang menggunakan atau berperilaku dalam lingkungan tertentu, memahami objek, mempertimbangkan objek, berperilaku, dan secara umum mengelola kehidupan sehari-hari mereka. Berbeda dengan pendekatan interpretatif, pendekatan antropologis ini memperhitungkan beragam data yang dikumpulkan oleh peneliti. Tujuannya bukan untuk menginterpretasikan “teks” catatan lapangan, melainkan untuk menemukan pola-pola yang muncul dalam berbagai sumber dan bahan. Banyak peneliti yang menggunakan pendekatan ini mulai dengan kerangka konseptual atau teoritis dan kemudian beralih ke uji coba lapangan untuk menguji atau menyempurnakan konseptualisasi ini.

3. Pendekatan penelitian sosial kolaboratif (*Collaborative Social Research Approaches*).

Analisis data yang dikumpulkan dalam kerangka penelitian kolaborasi/bersama dilakukan dengan partisipasi subjek yang dianggap oleh peneliti sebagai pemangku kepentingan dalam situasi yang membutuhkan perubahan atau tindakan. Setelah data dikumpulkan, itu dianggap sebagai umpan balik untuk secara refleksi mengambil tindakan, informasi untuk memahami situasi, memecahkan masalah, atau melakukan semacam eksperimen lapangan. Strategi analitis aktual yang digunakan dalam upaya ini mungkin menyerupai pendekatan interpretatif dan sosioantropologis. Namun, sebagian dari tujuan analisis ini adalah untuk membentuk sudut pandang yang sama berdasarkan bahan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber

Milles dan Huberman dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* (Samsu, 2021), berpendapat analisis data dibagi dalam tiga aliran aktivitas paralel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

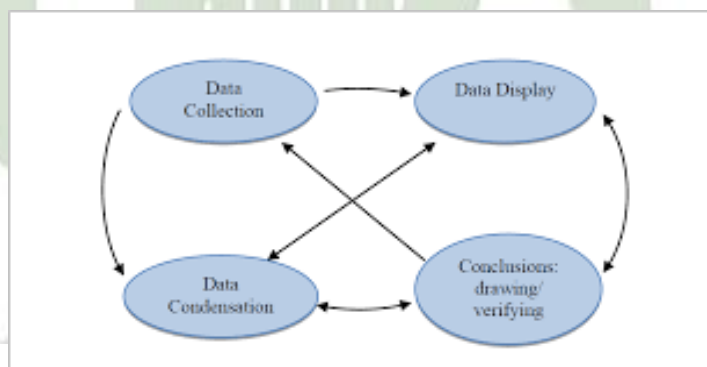
Data yang ada mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data yang dikumpulkan melalui penulisan catatan lapangan, transkrip atau hasil data wawancara, dokumen-dokumen dan bahan empiris lainnya. Dengan proses kondensasi diharapkan data lebih akurat. Hal itu disebabkan pada proses kondensasi data diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan secara kontinu atau terus menerus. Kemudian berbagai data yang diperoleh, dikumpulkan, di analisis dan dipadatkan untuk menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang dan menata data sehingga dapat diverifikasi menjadi kesimpulan akhir. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditransformasikan dalam banyak cara melalui pemilihan, ringkasan dan parafrase.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah kondensasi data tahap selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Umumnya penyajian data yang digunakan yakni teks yang bersifat naratif. Tujuannya yaitu untuk memudahkan memahami apa yang terjadi serta melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan informasi yang telah dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data akan dilakukan dengan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifications*)

Langkah yang berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang telah disampaikan di awal masih bersifat sementara, dan akan berubah setelah adanya bukti-bukti yang diperoleh saat pengumpulan data. Namun apabila bukti-bukti yang diperoleh bersifat valid dan terbukti kebenarannya serta sesuai dengan kesimpulan di awal, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat konsisten dan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan.



Gambar 3. 1 Model Analisis data Miles dan Huberman

(Sumber: Internet)

3.6. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian ini, penelitian tentunya menggunakan jenis kredibilitas dengan tiga pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Berdasarkan Lamanya Waktu Penelitian

Dalam hal ini peneliti memperpanjang waktu dalam mencari data di

lapangan dengan mengadakan wawancara mendalam kepada narasumber yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi berulang kali, sehari-hari, berminggu-minggu, bahkan berbulan-bulan. Hal ini bertujuan: (1) agar dapat menumbuhkan kepercayaan diri dari subyek yang diteliti, (2) agar memahami atau mengalami sendiri kompleksitas situasi, dan (3) agar dapat menghindari distorsi akibat kehadiran peneliti di lapangan.

2. Peningkatan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan agar dapat mendeskripsikan data secara lebih akurat dan sistematis terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti membaca berbagai referensi bukudan menggunakan dokumentasi-dokumentasi yang terkait untuk memperluas dan mempertajam penelitian, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan secara benar dan terpercara.

3. Pendekatan Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma yang di kutip Lukman Waris triangulasi adalah *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source of multiple data collection procedures.* Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa triangulasi adalah pegujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias (Fiantika et al., 2022).

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Teknik triangulasi metode dalam penelitian ini digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap informan dengan dokumen-dokumen yang berkaitan tentang implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Medan.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Dalam penelitian memiliki sumber

data kepala sekolah, guru dan siswa MAN 1 Medan.

Triangulasi teori adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa teori atau kerangka pemikiran untuk menguji suatu fenomena atau masalah penelitian. Dengan menggunakan triangulasi teori, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teori yaitu teori implementasi dan teori kurikulum merdeka.

